

PRAKTIK

TAHAP 4: **PENGISIAN LAMPIRAN**






LAMPIRAN-1






A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

▼ A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

1. KAS DAN SETARA KAS

47 **+ Tambah** **Impor data ▼**

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	DESKRIPSI ↑↓	NOMOR AKUN ↑↓
		<input type="text"/> 	<input type="text" value="Pilih DESKRIPSI"/> 	<input type="text"/> 
48  49 	1.	0102		

- [47] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun
- [48] Pilihan lambang **Pensil** untuk mengubah isian data pada harta sebelumnya
- [49] Pilihan lambang **hapus** untuk menghapus data harta

Untuk Wajib Pajak yang memiliki Harta pada Tahun Pajak sebelumnya maka untuk Harta yang masih ada pada akhir tahun pajak wajib dilakukan update kelengkapan data pada Harta tersebut dengan memilih tombol **Pensil** bagi tiap-tiap harta

Pengisian Kas dan Setara Kas

KAS DAN SETARA KAS

Kode *	0102
Deskripsi *	Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan) X v
Bukti Kepemilikan/Nomor Akun *	11111111
Atas Nama *	TUAN A
Nama Bank/Institusi *	BANK XXXX
Lokasi Harta *	Indonesia X v
Tahun Perolehan *	2024
Saldo *	300.000.000
Keterangan	Silakan Pilih v

X Tutup Simpan

Uang Tunai/Bank Note/Koin

Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan)

Giro

Deposito

Uang elektronik

Aruba

Afganistan

Angola

Angola

Kepulauan Aland

Harta PPS

Harta Investasi PPS

- [50] Pilih deskripsi kas dan setara kas
- [51] Diisi dengan nomor rekening atau nomor dokumen kepemilikan kas dan setara kas
- [52] Diisi dengan nama yang didaftarkan dalam rekening
- [53] Diisi dengan nama Bank atau Institusi tempat kas dan setara kas ditempatkan
- [54] Diisi dengan negara tempat Kas
- [55] Diisi tahun perolehan kas dan setara kas
- [56] Diisi dengan nilai nominal saldo
- [57] Diisi jika kas dan setara kas terkait dengan Program Pengungkapan Sukarela (PPS)
- [58] Pilih Simpan

Pengisian Harta Bergerak

4. HARTA BERGERAK

59 **+ Tambah** Impor data ▾

🔄 📄 📁 📄 🗑️

TINDAKAN	NO.	HARTA BERGERAK	JENIS KEPEMILIKAN ↑↓	NOMOR IDENTITAS PEMILIK ↑↓
		<p>Kode * 0403</p> <p>Tipe * Mobil Penumpang ✕ ▾</p> <p>Merk/Model * DIISI DENGAN MERK MOBIL</p> <p>Nomor Polisi/Registrasi * B XXXX</p> <p>Kepemilikan * Atas nama sendiri ✕ ▾</p> <p>NPWP* 1234567890123456</p> <p>Nama Pemotong Pajak * TUAN A</p> <p>Tahun Perolehan * 2025</p> <p>Biaya Perolehan * 200.000.000</p> <p>Nilai Saat Ini * 200.000.000</p> <p>Keterangan Silakan Pilih ▾</p>	<p>Pilih JENIS KEPEMILIKAN ▾</p>	<p><input type="text"/> 🗑️</p>

Tidak ada data yang ditemukan.

✕ Tutup 60 💾 Simpan

[59] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun

[60] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data

*Seluruh data harta wajib diisi

* Kolom "Keterangan" jika harta terkait PPS

B. Utang Pada Akhir Tahun Pajak

▼ B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

61

+ Tambah

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	DESKRIPSI ↑↓	PEMBERI PINJAMAN ↑↓		NEGARA KREDITUR ↑↓	TAHUN PEMINJAMAN ↑↓
				NPWP ↑↓	Nama ↑↓		
		<input type="text"/>	UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK			Silakan Pilih ▼	<input type="text"/>

Tidak ada data untuk ditampilkan.

UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

Kode *

101

Deskripsi *

Utang Bank / Lembaga Keuangan Bukan Bank (KPR, Leasing Kendara...

✕

▼

NPWP Kreditur *

0000000000000000

Nama Kreditur *

BANK XXXX

Negara Kreditur *

Indonesia

✕

▼

Tahun Perolehan *

2025

Saldo *

200.000.000

Keterangan

Please Select▼

✕ Tutup

62

💾 Simpan

[61] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan utang pada akhir tahun

[62] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data



Utang pada tahun pajak sebelumnya harus dilakukan perubahan data sesuai dengan saldo utang pada akhir tahun pajak

*Seluruh data Utang wajib diisi
* Kolom "Keterangan" jika Utang terkait PPS

C. Daftar Anggota Keluarga

▼ C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

NO.	NAMA ↑↓	NIK ↑↓	TANGGAL LAHIR ↑↓	HUBUNGAN DENGAN WAJIB PAJAK ↑↓
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="📅"/>	<div>Silakan Pilih ▼</div>

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri

<<

<

1

>

>>

10 ▼

- ⚠
- ☐ Daftar Anggota Keluarga wajib diisi untuk melaporkan anggota keluarga yang menjadi tanggungan wajib pajak dan diperhitungkan dalam perhitungan PTKP
 - ☐ Daftar Anggota Keluarga akan terisi otomatis berdasarkan data Unit Pajak Keluarga
 - ☐ **Dalam kasus Tuan A, PTKP TK/0 sehingga bagian ini kosong**
 - ☐ Dalam hal terdapat perubahan data anggota keluarga yang menjadi tanggungan, Wajib Pajak dapat melakukan **perubahan data**

Menu Perubahan Data

Portal Saya>>Profil Saya>>Informasi Umum>>Edit>>Unit Pajak Keluarga

D. Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan

✓ D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN

+ Tambah



TINDAKAN	NO.	NAMA PEMBERI KERJA ↑↓	NOMOR IDENTITAS PEMBERI KERJA ↑↓	PENGHASILAN BRUTO ↑↓	PENGURANG PENGHASILAN BRUTO/BIAYA ↑↓	PENGHASILAN NETO ↑↓
		<input type="text"/>	<input type="text"/>			
	1	NAMA PEMBERI KERJA	00.	533.500.000	6.000.000	527.500.000
JUMLAH BAGIAN D						.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri



- ☐ Tabel Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan akan terisi otomatis berdasarkan data penghasilan di BPA1 dari Pemberi Kerja
- ☐ Wajib Pajak diberikan pilihan untuk menambahkan data penghasilan dari pekerjaan lain apabila diperlukan
- ☐ **Dalam kasus Tuan A, terisi otomatis dari satu pemberi kerja dengan Ph. Bruto Rp.533.500.000 dan Ph. Neto Rp.527.500.000**
- ☐ Nilai Ph. Neto 527.500.000 dipindahkan ke Induk SPT



E. Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh

✓ E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

+ Tambah

TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK ↑↓	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK ↑↓	NOMOR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN ↑↓	TANGGAL BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN ↑↓	Jenis Pajak ↑↓	DPP ↑↓	PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT ↑↓
		<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div></div>	<div>Pilih Jenis Pajak</div>	<div></div>	<div></div>
<div></div>	1	NAMA0024204638439000	0024204638439000	A5789006688	20-08-2025	PPh Pasal 21	780.833.340	87.375.000
							JUMLAH	87.375.000
							KREDIT PAJAK ATAS PENGHASILAN LUAR NEGERI	0
							JUMLAH BAGIAN E	87.375.000

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

<<

<

1

>

>>

10

- !

☐ Tabel Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh akan terisi otomatis berdasarkan data pajak dipotong di BPA1 dari Pemberi Kerja

☐ Apabila memiliki Bukti Pemotongan/Pemungutan Lain, Wajib Pajak diberikan pilihan untuk menambahkan data.

☐ **Dalam kasus Tuan A, terisi otomatis dari satu pemberi kerja sebesar 87.375.000**

Selanjutnya kembali ke Induk SPT



Pengecekan Nilai Pada Induk

▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

- ☐ Pastikan nilai pada bagian C.9 PPh terutang setelah pengurang PPh terutang = D.10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain
- ☐ Apabila **C.9 = D.10a** maka Nilai E.11a PPh kurang/lebih bayar akan 0 (Nihil)
- ☐ **Dalam kasus Tuan A, C.9 = D.10 = 87.375.000**
- ☐ **SPT Tahunan Orang Pribadi Tuan A, siap dilakukan pelaporan**

9 PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

87.375.000

▼ D. KREDIT PAJAK

10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? *

☒ Ya ☐ Tidak

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E

87.375.000

▼ E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)

0